

PERANCANGAN SISTEM PRESENSI ONLINE MENGGUNAKAN ANDROID PADA UNIVERSITAS XYZ

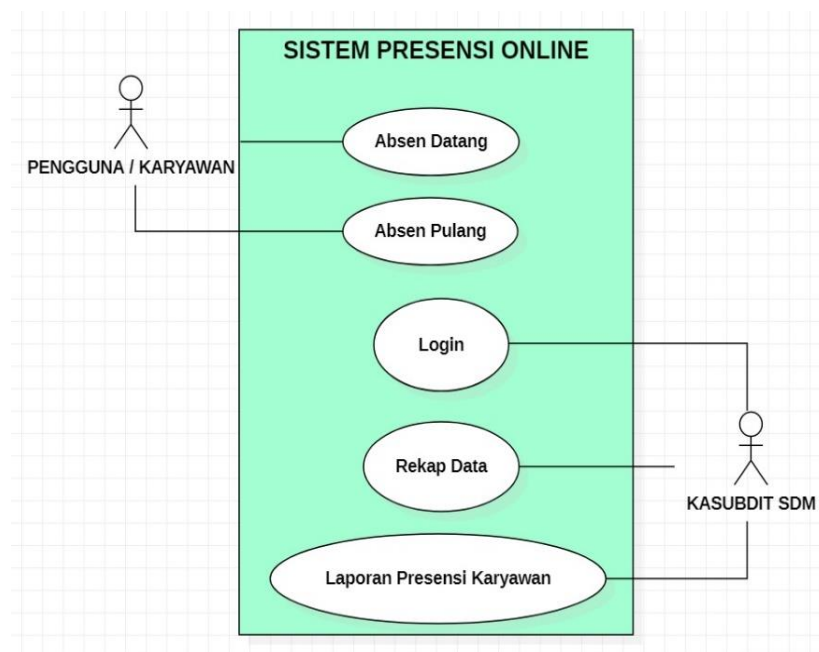
PENDAHULUAN

Sistem presensi sangat penting dalam mengetahui kehadiran karyawan dalam suatu perusahaan. Perkembangan sistem presensi saat ini sudah berkembang dengan adanya teknologi pendukung seperti komputer dan *gadget*. Dari sistem presensi yang menggunakan kertas, program komputer, *finger print*, *scan* mata, dan sekarang sudah banyak yang beralih menggunakan *gadget* seperti *android*. Dengan adanya *smartphone android* yang saat ini begitu banyak, memungkinkan beberapa perusahaan atau organisasi memperbaharui sistemnya menggunakan *smartphone android*. Dalam hal penggunaan *smartphone android* sangatlah mudah, hampir semua lapisan masyarakat memiliki *smartphone android*.

Terutama pada saat pandemi seperti sekarang ini, sistem presensi harus dapat dilakukan dimana saja. Karena terdapat dua sistem jenis pekerjaan, yang biasanya disebut dengan *WFO (Work From Office)* dan *WFH (Work From Home)*. Karena itu suatu organisasi misalnya di sebuah universitas harus menyiapkan sebuah sistem presensi untuk memudahkan karyawan melakukan presensi, dan membantu HRD dalam mengelola presensi pegawai atau karyawan.

DESIGN SISTEM

Use Case Diagram



Gambar 1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah *software* atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan. Pada gambar *use case diagram* diatas, terdapat 2 aktor yaitu : Karyawan, HRD, dan 5 *use case* yang dilakukan oleh semua aktor-aktor tersebut.

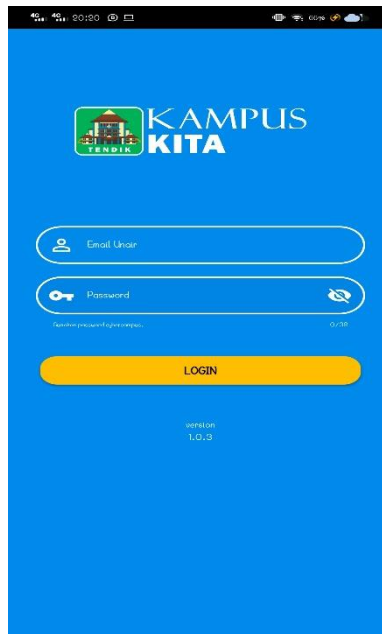
Design Program

Sistem presensi online ini dibuat menggunakan Bahasa pemrograman flutter. Flutter adalah teknologi open source dari Google yang bisa digunakan untuk membuat aplikasi Android dan iOS. Flutter sendiri merupakan *Software Development Kit* (SDK) yang bisa membantu *developer* dalam membuat aplikasi *mobile cross platform*. Ada banyak aplikasi dari *brand* terkenal yang dibuat dengan Flutter. Sebut saja Alibaba, ebay, hingga Google Ads. Hal tersebut membuat banyak *developer* yang akhirnya tertarik untuk mencoba teknologi yang dikembangkan pertama kali oleh Google pada tahun 2017 lalu itu.

Contoh tampilan aplikasi presensi



Gambar 2. Halaman Pembuka



Gambar 3. Halaman Login



Gambar 4. Halaman Menu Utama